

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Inovasi karya kinerja dalam dekontaminasi alat-alat perawatan luka telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya dalam aspek pencegahan infeksi. Dengan menerapkan proses dekontaminasi yang ketat dan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), hasil sterilisasi alat menjadi lebih optimal. Penggunaan bahan dan metode sterilisasi sesuai standar memberikan tingkat kebersihan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional yang sebelumnya hanya menggunakan sabun biasa. Hal ini terbukti efektif dalam mencegah risiko infeksi nosokomial, yang merupakan salah satu tantangan utama dalam pelayanan kesehatan.

Selain itu, inovasi ini juga mencakup pengelompokan alat-alat perawatan luka berdasarkan fungsinya ke dalam set spesifik. Pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, di mana tenaga kesehatan dapat lebih mudah dan cepat menemukan alat yang dibutuhkan sesuai prosedur. Dengan demikian, waktu pelayanan menjadi lebih singkat, sekaligus mengurangi risiko kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan alat.

Pengelolaan alat perawatan luka yang kurang terorganisir merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap risiko kontaminasi silang dan inefisiensi dalam pelayanan keperawatan. Untuk mengatasi masalah tersebut, pengelompokan alat perawatan luka berdasarkan fungsinya ke dalam set spesifik menjadi inovasi yang efektif. Sebagai contoh, set alat hecting aff (pelepasan jahitan) yang terdiri dari pinset anatomis, gunting benang jahitan, dan kassa menunjukkan bagaimana pendekatan ini mempermudah tenaga kesehatan dalam menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Dengan pengelompokan ini, risiko kontaminasi alat dapat diminimalkan, proses kerja menjadi lebih cepat, dan waktu pelayanan untuk pasien dapat dipersingkat.

Secara keseluruhan, inovasi ini tidak hanya meningkatkan standar kebersihan dan keamanan dalam pelayanan perawatan luka, tetapi juga mendukung efisiensi operasional di fasilitas kesehatan. Implementasi metode yang lebih modern dan terstruktur ini menjadi bukti nyata bahwa inovasi dalam keperawatan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien.

2. SARAN

a. Pelaksanaan Konsisten

Untuk memastikan manfaat inovasi ini dirasakan secara terus-menerus, disarankan agar penerapan metode dekontaminasi dan pengelompokan alat berdasarkan fungsinya dilakukan secara konsisten. Hal ini memerlukan dukungan manajemen Puskesmas, terutama dalam sosialisasi, tata aturan yang sterilisasi yang jelas, dan pelatihan untuk tenaga kesehatan.

b. Edukasi dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan perlu diberikan edukasi yang memadai mengenai pentingnya proses dekontaminasi sesuai SOP dan tata kelola alat perawatan luka yang terstruktur. Pelatihan rutin dapat membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka, sehingga inovasi dapat diterapkan secara efektif dalam praktik sehari-hari.

c. Pemantauan dan Evaluasi Berkala

Disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan inovasi ini. Hal ini penting untuk memastikan SOP dijalankan dengan benar dan memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi serta memperbaiki kendala yang muncul.

d. Penerapan Teknologi untuk Pengelolaan Alat

Untuk mendukung pengelompokan alat yang lebih terorganisir, teknologi seperti sistem inventaris digital dapat diterapkan. Sistem ini akan membantu tenaga kesehatan melacak ketersediaan, lokasi, dan status sterilisasi alat dengan lebih mudah dan cepat.

e. Penelitian Lanjutan

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari inovasi ini, termasuk penurunan angka infeksi nosokomial, efisiensi biaya operasional, dan kepuasan pasien. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dari metode yang telah diterapkan.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, inovasi ini diharapkan dapat menjadi bagian integral dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, memperkuat sistem pencegahan infeksi, dan mendukung keselamatan pasien secara menyeluruh.

